

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Reinforcement* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MAN 3 Medan

M. Fikri Arif Syahputra¹, M. Fauzi Hasibuan²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: fikrisyahputra280803@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Reinforcement* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas X MAN 3 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas X – 6 MAN 3 Medan, peneliti menggunakan 10 siswa untuk kelompok kontrol dan 10 siswa pada kelompok eksperimen sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kepada siswa untuk mengetahui minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada minat belajar siswa setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok, maka dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *Reinforcement* efektif dalam meningkatkan minat belajar pada siswa. Hasil uji analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan Probabilitas *Asymp, Sig, (2 tailed)* siswa pada kelompok eksperimen sebesar 0.005 probabilitas dibawah *alpha* 0.05 dimana ($0.005 < 0,05$) dan uji analisis *Kolmogorov Smirnov Two Independent Samples* diperoleh nilai *Asymp Sig* kurang dari *alpha* ($0.001 < 0.05$), Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *Reinforcement* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X MAN 3 Medan.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik *Reinforcement*, Minat Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of group guidance services using reinforcement techniques to increase student interest in learning in class X MAN 3 Medan. This study is a quantitative study with an experimental research type. The object of this study was class X-6 students of MAN 3 Medan. The researcher used 10 students for the control group and 10 students in the experimental group as samples in this study. The data collection technique in this study used a questionnaire to determine students' learning interests. The results of this study indicate an increase in student interest in learning after group guidance services were provided. Therefore, it can be said that group guidance services using reinforcement techniques are effective in increasing student interest in learning. The results of the analysis test using the Wilcoxon Signed Ranks Test with Asymp.Sig. Probability (2 tailed) students in the experimental group were 0.005 probability below alpha 0.05 where ($0.005 < 0.05$) and the Kolmogorov Smirnov Two Independent Samples analysis test obtained an Asymp.Sig value less than alpha ($0.001 < 0.05$). Based on the research results, it can be seen that group guidance services using reinforcement techniques are effective in increasing learning interest among class X students at MAN 3 Medan.

Keywords: Group Guidance, Reinforcement Techniques, Learning Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan bangsa. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses belajar yang dijalani siswa. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih menjadi tantangan serius. Minat belajar merupakan dorongan internal yang mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Djaali (2012), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan merasa tertarik terhadap suatu objek atau aktivitas. Siswa dengan minat belajar tinggi akan menunjukkan antusiasme, keaktifan, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Salah satu masalah yang dihadapi di sekolah adalah rendahnya minat belajar siswa. Kondisi ini dapat terlihat dari perilaku siswa yang cenderung pasif di kelas, kurang memperhatikan guru, sering lalai mengerjakan tugas, bahkan lebih tertarik dengan aktivitas di luar pembelajaran seperti penggunaan gawai. Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 3 Medan, peneliti menemukan bahwa siswa kelas X masih menunjukkan minat belajar yang rendah. Siswa sering berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung, bermain telepon genggam, dan enggan terlibat dalam diskusi atau bertanya kepada guru. Hal ini berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang kurang optimal.

Masalah yang terjadi yaitu kecenderungan siswa untuk tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, kurangnya dorongan untuk memperdalam materi, serta rendahnya motivasi untuk menyelesaikan tugas akademik tepat waktu. Guru BK melaporkan bahwa beberapa siswa bahkan menunjukkan sikap tidak acuh terhadap pelajaran, yang semakin memperkuat indikasi rendahnya minat belajar di kalangan siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan solusi yang tepat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement*. Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk layanan dalam bimbingan konseling yang bertujuan memberikan bantuan kepada siswa melalui interaksi kelompok. Sementara itu, *reinforcement* (penguatan) adalah teknik memberikan stimulus positif maupun negatif setelah perilaku tertentu ditunjukkan, dengan tujuan memperkuat perilaku yang diinginkan (Skinner dalam Mulawarman, 2020). Dengan penerapan *reinforcement* secara konsisten, diharapkan siswa merasa dihargai ketika menunjukkan perilaku positif dalam belajar, sehingga minat belajar mereka dapat meningkat.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penerapan teknik *reinforcement* di dalam layanan bimbingan kelompok yang secara spesifik ditujukan untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA. Penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji *reinforcement* dalam konteks peningkatan disiplin belajar (Masrukhin dkk., 2023) atau konsentrasi belajar (Saputra, 2020), tetapi belum banyak penelitian yang membuktikan efektivitas *reinforcement* pada peningkatan minat belajar dalam aturan kelompok di tingkat SMA. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang layanan bimbingan dan konseling.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement* pada kelompok eksperimen. (2) Mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan minat belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah perlakuan, dan (3) Membuktikan efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X MAN 3 Medan tahun ajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok: kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement*), dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di MAN 3 Medan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X-6 yang berjumlah 36 orang. Melalui teknik *purposive sampling*, diambil 20 siswa yang memiliki skor minat belajar rendah hingga sedang. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu 10 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 10 siswa sebagai kelompok kontrol.

Instrumen utama yang digunakan adalah angket minat belajar yang disusun berdasarkan indikator yaitu perasaan senang terhadap belajar, keterlibatan dalam aktivitas belajar, perhatian saat belajar, dan konsistensi menyelesaikan tugas. Instrumen diuji validitasnya dengan analisis korelasi Pearson, dan dari 40 butir soal, 20 item dinyatakan valid. Reliabilitas diuji dengan *Cronbach's Alpha*, diperoleh nilai 0,991, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.991	20

Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pretest dilakukan sebelum perlakuan diberikan, sedangkan posttest dilakukan setelah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement* diberikan selama 1 sesi pertemuan.

Analisis data dilakukan secara statistik dengan bantuan SPSS versi 25. Uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga digunakan uji *non-parametrik*, yaitu: (1) *Wilcoxon Signed Rank Test*, untuk mengetahui perbedaan pretest dan posttest pada masing-masing kelompok, dan (2) *Kolmogorov-Smirnov Two Independent Samples Test*, untuk mengetahui perbedaan skor posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor minat belajar pada kedua kelompok, namun dengan perbedaan yang signifikan. Pada kelompok kontrol, rata-rata skor meningkat dari 59 (kategori sedang) menjadi 74 (kategori tinggi). Sedangkan pada kelompok eksperimen, rata-rata skor meningkat dari 77 (kategori tinggi) menjadi 90 (kategori sangat tinggi).

Tabel 2. Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Output Perbedaan Minat Belajar Siswa pada Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-2.911 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil uji hipotesis dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi 0.004 pada kelompok kontrol, yang berarti terdapat peningkatan signifikan minat belajar setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Tabel 3. Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Output Perbedaan Minat Belajar pada Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-2.825 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil uji hipotesis dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi 0.005 pada kelompok eksperimen, yang berarti terdapat peningkatan signifikan minat belajar setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan *reinforcement*.

Tabel 4. Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2 Independen Samples Minat Belajar Siswa pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test Statistics ^a		hasil minat belajar
Most Extreme Differences	Absolute	.900
	Positive	.900
	Negative	.000
Kolmogorov-Smirnov Z		2.012
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

a. Grouping Variable: kelompok

Sementara uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi < 0.001 , menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen membuktikan bahwa *reinforcement* yang diberikan dalam layanan bimbingan kelompok dapat menciptakan suasana yang kondusif, meningkatkan motivasi, serta memperkuat minat siswa dalam belajar. Pemberian *reinforcement* positif, seperti pujian, perhatian, atau penghargaan, terbukti membuat siswa lebih percaya diri dan merasa dihargai. Hal ini sesuai dengan teori behaviorisme Skinner, bahwa perilaku akan cenderung diulang jika diberikan penguatan positif.

Selain itu, dinamika kelompok dalam bimbingan juga memberikan dukungan sosial yang membuat siswa merasa tidak sendirian menghadapi kesulitan belajar. Mereka dapat saling berbagi pengalaman, memberikan dukungan, dan mendapatkan umpan balik dari konselor maupun teman sebaya. Faktor ini juga memperkuat temuan penelitian Malm (2020) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam bimbingan kelompok.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis *reinforcement* bukan hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa SMA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X MAN 3 Medan tahun ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement* mampu meningkatkan skor minat belajar siswa secara nyata. Hal ini terlihat dari perbedaan skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yang meningkat dari kategori *tinggi* menjadi *sangat tinggi*, dengan nilai signifikansi $0.005 (< 0.05)$.

Walaupun kelompok kontrol mengalami sedikit peningkatan, namun kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang jauh lebih tinggi. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi < 0.001 , yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, *reinforcement* memiliki peran dominan dalam menumbuhkan minat belajar dibandingkan pembelajaran tanpa intervensi khusus.

Pemberian pujian, perhatian, dan penghargaan sederhana selama layanan bimbingan kelompok terbukti menumbuhkan rasa percaya diri siswa, membuat mereka merasa dihargai, dan mendorong mereka untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori behaviorisme Skinner yang menekankan pentingnya penguatan positif dalam membentuk perilaku belajar yang diharapkan.

Interaksi antaranggota dalam bimbingan kelompok menciptakan suasana yang saling mendukung. Siswa dapat berbagi pengalaman, menerima masukan, dan belajar dari satu sama lain. *Reinforcement* yang diberikan oleh konselor maupun penguatan sosial dari teman sebaya menambah motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Penelitian ini menegaskan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *reinforcement* dapat dijadikan strategi efektif bagi guru BK untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sekolah juga dapat menjadikan program ini sebagai bagian dari layanan konseling rutin, sehingga dapat mendukung terciptanya budaya belajar yang lebih positif.

Penelitian ini memberikan bukti empiris baru bahwa *reinforcement* tidak hanya efektif untuk meningkatkan disiplin atau konsentrasi belajar, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa SMA. Hasil ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji penerapan *reinforcement* dalam konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Malm, B. (2020). *Group Guidance and Counseling for Adolescents*. Educational Counseling Journal.
- Masrukhin, A. R., Uke, O. G., & Kamala, R. F. (2023). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Positive Reinforcement dalam Meningkatkan Disiplin Siswa*. JEC: Journal of Educational Counseling, 3(1), 1-12.
- Mulawarman, T. (2020). *Teknik Reinforcement dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Edukasi Press.
- Saputra, A., & Wahyu, Y. (2020). *Pengaruh bimbingan kelompok teknik reinforcement positif dan self management untuk meningkatkan konsentrasi belajar (Penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.